

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menurunkan Al Quran sebagai pedoman bagi umat manusia dan mu'jizat kenabian Muhammad SAW selain mu'jizat lain yang diberikan kepada utusan Allah tersebut. Al Qur'an diturunkan oleh Allah SWT untuk dibaca dan diamalkan isinya, membaca Al Qur'an harus dengan baik, benar dan harus tartil yaitu pelan dan tenang.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Muzzamil ayat 4 :

ورتل القرآن ترتيلا

Artinya : "Dan bacalah Al Qur'an itu dengan tartil"

Kitab Al Qur'an sebagai suatu mu'jizat yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia sepanjang masa, karena memang Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT untuk keselamatan manusia di mana dan di masa apapun mereka berada. Oleh karena itu Allah SWT menjamin keselamatan Al Qur'an sepanjang masa, seperti firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Hijr ayat 9 :

إنا نحن نزلنا الذكر وإنا له لحافظون

Artinya : "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya Kami memeliharanya". (Depag RI, 1971: 108)

Mu'jizat Al Qur'an dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain, yang diturunkan kepada Nabi-Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW itu terletak pada fasonan dan balaghohnya, keindahan susunan dan gaya bahasanya yang tiada tara bandingannya. Mustahil manusia dapat membuat susunan yang serupa dengan Al Qur'an yang dapat menandinginya.

Di dalam Al Qur'an sendiri terdapat ayat-ayat yang menentang setiap orang atau sekalipun berkumpul dengan bangsa jin untuk membuat yang serupa dengan Al Qur'an niscaya mereka tidak akan dapat membuatnya.

Mu'jizat Al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ini sudah teruji dengan banyaknya ahli syair dan sasatra yang mencoba menandinginya dan meniru Al Qur'an, akan tetapi semuanya gagal, bahkan mendapat hinaan dan cemoohan dari masyarakat Arab waktu itu. Kitab Al Qur'an ditinjau dari segi bahasanya maupun segi isinya mengandung mu'jizat, hal ini ditegaskan oleh Syekh Muhammad Abduh (1989: 124), ia mengatakan bahwa : "Benarlah, bahwa Al Qur'an itu mu'jizat. Telah berlaku masa yang panjang telah silih berganti datangnya angkatan demi angkatan tantangan Al Qur'an tetap berlaku, tetapi tak seorang pun yang dapat menjawabnya, semua kembali dengan tangan hampa.

Al Qur'an sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW dan pedoman hidup umat Islam, diturunkan dalam bahasa Arab, sesuai dengan firman Alla SWT dalam Surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Kami menurunkan Al Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya" (Depag RI, 1971: 348)

Untuk dapat mengetahui dan mendalami isi Al Qur'an, seorang muslim menguasai dan mempelajari Al Qur'an, melalui pengajaran dan pendidikan formal maupun pendidikan non formal dalam pelaksanaannya Al Qur'an merupakan dasar tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar Yudawiskara Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis, diperoleh informasi bahwa terdapat dua kelompok siswa yang belajar berdasarkan latar belakang pendidikan dasar yaitu :

1. Kelompok Siswa yang mengikuti les tambahan
2. Kelompok Siswa yang tidak mengikuti les tambahan

Berdasarkan kenyataan tersebut, tampak adanya perbedaan prestasi belajar bidang baca tulis Al Qur'an, siswa yang mengikuti les tambahan mempunyai prestasi belajar pelajaran baca tulis Al Qur'an yang lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti les tambahan bidang baca tulis Al Qur'an. Sehingga menimbulkan permasalahan, apakah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti les tambahan

dengan yang tidak yang mengikuti les tambahan dalam bidang baca tulis Al Qur'an ? untuk menjawab masalah ini maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul : PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR BACA TULIS AL QUR'AN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI LES TAMBAHAN DENGAN SISWA YANG TIDAK YANG MENGIKUTI LES TAMBAHAN.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dasar pemikiran maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagimanakah prestasi belajar baca tulis Al Qur'an siswa kelas VI yang mengikuti les tambahan di Sekolah Dasar Yudawiskara Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar baca tulis Al Qur'an Siswa Sekolah Dasar Yudawiskara Kecamatan Rancah yang tidak mengikuti les tambahan ?
3. Bagaimanakah perbedaan prestasi belajar baca tulis Al Qur'an kelas VI antara siswa yang mengikuti les tambahan dengan yang tidak mengikuti les tambahan di Sekolah Dasar Yudawiskara Kecamatan Rancah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar baca tulis Al Qur'an Siswa Kelas VI yang mengikuti les tambahan di Sekolah Dasar Negeri Yudawiskara Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui prestasi baca tulis Al Qur'an kelas VI yang mengikuti les tambahan di Sekolah Dasar Negeri Yudawiskara Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar baca tulis Al Qur'an siswa kelas VI yang mengikuti les tambahan di Sekolah Dasar Negeri Yudawiskara Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

D. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan Proses Belajar Mengajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Di dalamnya faktor masukan (row input), masukan alat proses pengajaran dan lingkungan, (M Ngalim Purwanto, 1991: 106).

Untuk faktor masukan mentah yaitu siswa yang memiliki latar belakang sosial ekonomi, orang tua atau lingkungan dapat menentukan pula keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulaiman (1979: 167), ia mengatakan bahwa : "Pengalaman yang diterima siswa akan menambah efisiensi belajar".

Bahkan pengalaman baru seorang siswa erat kaitannya dengan pengalaman lama sehingga berpengaruh terhadap efisiensi proses belajar

mengajarnya. Demikian juga siswa yang belajar baca tulis Al Qur'an yang mengikuti les tambahan lebih banyak belajar baca tulis Al Qur'an daripada siswa yang tidak mengikuti les tambahan dalam mengikuti pendidikan di kelas VI. Sehingga prestasi belajar baca tulis Al Qur'an yang berbeda. Untuk menggambarkan kerangka pemikiran tadi, penulis susun dalam bentuk skema :

